

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, *financial distress* dan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *accounting prudence*. Hal ini berarti bahwa perubahan pada variabel ukuran perusahaan, *financial distress* dan *growth opportunity* secara bersama-sama dapat mempengaruhi penerapan *accounting prudence*.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi penerapan *accounting prudence* dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin rendah juga penerapan *accounting prudence*.
3. *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Dengan demikian, semakin besar potensi *financial distress* suatu perusahaan maka semakin rendah penerapan *accounting prudence* dan sebaliknya semakin kecil potensi *financial distress* suatu perusahaan maka semakin tinggi penerapan *accounting prudence*.
4. *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Dengan demikian, semakin tinggi *Growth opportunity* maka semakin tinggi penerapan *accounting prudence* dan sebaliknya semakin rendah *Growth opportunity* maka semakin rendah juga penerapan *accounting prudence*.
5. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Dengan demikian, semakin besar potensi *leverage* suatu perusahaan maka semakin rendah penerapan *accounting prudence* dan sebaliknya semakin kecil potensi *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi penerapan *accounting prudence*

6. *Leverage* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *accounting prudence*.
7. *Leverage* mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *accounting prudence*.
8. *Leverage* mampu memoderasi pengaruh *growth opportunity* terhadap *accounting prudence*.
9. variabel *leverage* termasuk *quasi moderator*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *financial distress* dan *growth opportunity* berpengaruh dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Maka untuk dapat meningkatkan penerapan *accounting prudence* pada perusahaan, manajemen harus dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan, *financial distress* dan *growth opportunity*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Maka untuk dapat meningkatkan penerapan *accounting prudence* pada perusahaan, manajemen harus dapat mengelola total aset yang dimiliki perusahaan dengan sangat baik yaitu dengan menggunakannya secara optimal dan mengalokasikannya dengan tepat agar dapat digunakan secara efisien dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini juga dilakukan untuk meminimalisir tindakan oportunistik oleh manajemen.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Maka untuk dapat meningkatkan penerapan *accounting prudence* pada perusahaan, manajemen harus memperhatikan gejala atau tanda-tanda awal kebangkrutan dan mengelola *capital structure* dengan baik salah satunya dengan memperhatikan proporsi hutang agar dapat mengontrol kondisi

keuangan perusahaan dengan baik sehingga penerapan *accounting prudence* menjadi tinggi.

4. Berdasarkan hasil penelitian, *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Maka untuk dapat meningkatkan penerapan *accounting prudence* pada perusahaan, manajemen harus dapat menjaga pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba agar dana internal perusahaan terpenuhi guna pertumbuhan perusahaan.
5. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *accounting prudence*. Maka untuk dapat meningkatkan penerapan *accounting prudence* pada perusahaan, manajemen harus dapat memaksimalkan pendanaan dari dalam perusahaan dan selalu mengupayakan perusahaan untuk terus bertumbuh (*growth opportunity*).
6. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *accounting prudence*. Maka untuk dapat meningkatkan penerapan *accounting prudence* pada perusahaan, manajemen harus memperhatikan rasio *leverage* yang dimiliki sehingga diharapkan perusahaan memiliki kemampuan dalam menutupi hutangnya melalui ekuitas, hal ini akan membuat penerapan *prudence* oleh manajemen semakin baik yang mana penerapan *prudence* akan mampu mempertahankan pandangan baik kreditur terhadap perusahaan.
7. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *accounting prudence*. Maka untuk dapat meningkatkan penerapan *accounting prudence* pada perusahaan, manajemen harus dapat mengontrol proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan meningkatkan laba sehingga manajemen mampu mengontrol kondisi keuangan perusahaan dengan baik.
8. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* mampu memoderasi pengaruh *growth opportunity* terhadap *accounting prudence*. Maka untuk dapat meningkatkan penerapan *accounting prudence* pada perusahaan,

manajemen harus dapat menekan nilai hutang yang dimiliki dan disarankan untuk menggunakan pendanaan dari internal perusahaan dengan cara meningkatkan pertumbuhan penjualan serta pertumbuhan laba agar perusahaan dapat memiliki kesempatan bertumbuh yang tinggi dan penerapan *prudence* yang baik.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Indikator *accounting prudence* yang digunakan tidak hanya terbatas pada *conservatism based on accrued items* saja melainkan dapat juga menggunakan indikator lain seperti *earning/stock return relation measure*, *discretionary accrual* ataupun *net asset measure*.
2. Dikarenakan dalam penelitian ini pengaruh variabel yang digunakan yaitu sebesar 64.3% artinya masih ada 35.7% pengaruh dari variabel lain yang belum diuji. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel penelitian seperti *manajerial ownership*, asimetri informasi, *good corporate governance*, risiko litigasi, biaya politik, pajak, intensitas modal dan sebagainya.